

POTENSI ADAT DAN TRADISI (UPACARA TRADISI DAUR HIDUP)

No	Nama Kegiatan	Tujuan	Lembaga Pelaksana	Bentuk Sarana Dan Prasarana	Waktu Pelaksanaan	Sumber Dana	Lokasi
1.	Upacara adat Tuk Si Bedhug	Wujud rasa syukur masyarakat kepada Tuhan, serta memelihara mata air yang masih digunakan oleh masyarakat sampai saat ini	Pengurus Desa Budaya dan warga masyarakat	Pengambilan air suci dari mata air yang kemudian dikirab menuju Balai Desa Margodadi dan di semayamkan selama 7 hari. Acara dilanjutkan dengan Kirab Budaya	Setiap bulan Ruwah di hari Jumat Pahing	1. Dinas Kebudayaan 2. Pemerintah Desa 3. Warga Masyarakat 4. Lain-lain	Padukuhan Mranggen
2.	Upacara Adat Pamidhangan	Melestarikan adat budaya Midhang	Pengurus padukuhan dan warga	Kenduri, Midhang atau Luwaran (melaksanakan nadzar atau janji karena sudah tercapai tujuan yang diinginkan)	1 tahun sekali pada hari Jumat Pahing setiap bulan Ruwah	Swadaya masyarakat dan Pemerintahan desa	Padukuhan Grogol
3.	Nyadran	Menanamkan rasa cinta dan mengenang kepada arwah keluarga/ tokoh masyarakat/yang sudah meninggal untuk mendoakan	Pengurus Rois bersama warga masyarakat di Padukuhan	Doa bersama dan kenduri	Setiap bulan Ruwah	Keluarga ahli waris dan warga masyarakat	Padukuhan Mranggen, Jlegongan, Japanan, Druju, Terwilen, Kasuran

4.	Wiwitan	Wujud rasa syukur masyarakat atas limpahan hasil panen padi	Pribadi atau Kelompok Tani dari warga masyarakat	Doa bersama dan kenduri	Ketika memasuki musim panen raya padi	Swadaya warga masyarakat	Padukuhan Jlegongan, Druju, Terwilen, Japanan, Kasuran
5.	Bersih Dusun / Merti Dusun	Cara warga masyarakat berdoa agar dusun yang mereka tinggali terbebas bencana dan penyakit	Warga masyarakat dusun	Gotong royong membersihkan dusun dilanjutkan dengan ziarah makam dan kenduri		Masyarakat dusun	Padukuhan Jlegongan, Japanan, Druju, Terwilen, Kasuran
6.	Mitoni	Doa permohonan untuk calon jabang bayi yang masih dalam usia kandungan 7 bulan	Pribadi/Pemangku Hajat	Serangkaian acara adat siraman, doa bersama, dan kenduri	Saat usia kandungan 7 bulan	Pribadi / Pemangku Hajat	Padukuhan Terwilen, Druju, Jlegongan, Mranggen, Kasuran
7.	Angler	Upacara yang diadakan untuk mengawali penanaman padi, diadakan setelah lahan siap untuk ditanami dengan rangkaian upacara termasuk adanya nasi dan ingkung yang didoakan oleh petani	Pribadi dan masyarakat	Rangkaian acara Angler	Siang hari menjelang tanam padi	Pribadi dan masyarakat padukuhan	Hampir seluruh pedukuhan di Desa Margodadi

8.	Upacara adat kematian	Upacara yang diadakan untuk menghormati seseorang yang telah meninggal dan memohonkan doa kepada sanak saudara	Warga masyarakat	Serangkaian doa	Ketika ada warga yang meninggal	Pribadi	Seluruh warga padukuhan Margodadi
9.	Khitanan	Upacara yang dilakukan untuk menghilangkan “sesuker” (bahasa Jawa) pada anak laki-laki sebelum menginjak dewasa	Pribadi	Doa bersama, dilanjutkan dengan khitan oleh juru supit atau dokter	Ketika ada warga yang akan mengkhitanakan putranya	Pribadi	Seluruh padukuhan Desa Margodadi
10.	Suran	Upacara adat yang masih dilaksanakan oleh masyarakat Margodadi untuk anak yang lahir di bulan Suro sampai 7x dilaksanakan	Pribadi	Doa bersama untuk memohonkan keselamatan anak yang lahir di bulan Suro dengan mengundang tetangga dan saudara, dan mengadakan doa yang dipimpin oleh ketua Rois	Ketika ada warga yang akan menyelenggarakan doa tersebut	Pribadi	Seluruh padukuhan Desa Margodadi
11.	Tedak Siten	Upacara yang diadakan untuk memulai anak menapakan kaki di tanah	Pribadi dan masyarakat	Rangkaian acara doa bersama dan penapakan kaki sang anak	Ketika anak menjelang bisa berjalan	Pribadi dan masyarakat	Seluruh padukuhan Desa Margodadi

12.	Ruwatan	Upacara yang dilaksanakan untuk menghilangkan “Sukerta” pada : - Anak tunggal laki-laki - Anak tunggal perempuan - Dua anak laki-laki dan perempuan Dan karena tindakan anak yang dianggap melakukan kesalahan besar, seperti mematahkan gandhik, memecahkan pipisan, dll	Pribadi dan masyarakat	Rangkaian doa permohonan keselamatan untuk anak Sukerta, dan biasa dengan menggelar wayang kulit	Kondisional	Pribadi dan masyarakat	Seluruh padukuhan Desa Margodadi
13.	Upacara adat Pernikahan	Upacara adat yang dilakukan untuk memberikan petuah kepada mempelai & memohonkan restu mempelai kepada hadirin	Pribadi dan masyarakat	Rangkaian acara diawali dengan panggih mempelai , pecah telur, wiji dadi, kembar mayang, mlangkah pasangan , dst.	Ketika warga mempunyai hajat Pernikahan	Pribadi	Sebagian besar padukuhan Desa Margodadi

